

Pengaruh Ektrakurikuler Pramuka terhadap Kedisiplinan dan Kemandirian Siswa SDN 12 Padang Koto Gadang

Sisnita Sari¹, Vina Asri Muthia², Nadra Yanti³, Trio Malta⁴

^{1,2,3,4} Prodi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Adzkia Padang, Indonesia

Email: ¹ sarisisnita@gmail.com ² vinaasrimuthia25@gmail.com ³ nadrayanti11@gmail.com ⁴ triomalta91@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa kelas IV SDN 12 Padang Koto Gadang Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa, dengan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis korelasi sederhana, analisis regresi linier sederhana, dan koefisien determinan. Hasil analisis korelasi sederhana yaitu ada pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,656 dan nilai Sig. 0,000. Sedangkan hasil analisis regresi linier sederhana yaitu, (1) ada pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa (t hitung 4,599 > t tabel 2,048), nilai Sig. (0,000 < 0,05), dan nilai R² (R Square) sebesar 0,430 artinya ekstrakurikuler kepramukaan memberikan kontribusi terhadap munculnya kedisiplinan siswa sebesar 43%.. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu adanya pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan dan kemandirian siswa kelas IV SDN 12 Padang Koto Gadang Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam.

Kata kunci: *Pramuka, Kedisiplinan, Regresi*

Abstract

The purpose of this research is to determine the influence of scout extracurriculars on the discipline of class IV students at SDN 12 Padang Koto Gadang, Palembayan District, Agam Regency. The research sample consisted of 30 students, with a saturated sampling technique. Data collection techniques use questionnaires and documentation. Data analysis uses descriptive analysis, simple correlation analysis, simple linear regression analysis, and determinant coefficients. The results of a simple correlation analysis are that there is an influence of scout extracurriculars on student discipline, with a correlation coefficient of 0.656 and a Sig. 0,000. Meanwhile, the results of simple linear regression analysis are, (1) there is an influence of scout extracurriculars on student discipline (t count 4.599 > t table 2.048), the value of Sig.

($0.000 < 0.05$), and the R^2 (R Square) value is 0.430, meaning that scouting extracurriculars contribute to the emergence of student discipline by 43%. The conclusion in this research is that there is an influence of scouting extracurriculars on the discipline and independence of class IV students at SDN 12 Padang Koto Gadang, Palembang District, Agam Regency.

Keywords : *Scouting, Discipline, Regression*

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi yang dimiliki setiap individu dan menciptakan manusia yang baik, bermoral, dan cerdas yang mampu meneruskan tradisi dan mengharumkan nama negaranya di masa depan. Pendidikan adalah upaya yang disengaja dan terencana. Ungkapan diatas sejalan dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Karakter generasi muda semakin menurun dalam pendidikan di era modern, khususnya di Indonesia. Banyak surat kabar dan laporan berita menampilkan insiden perilaku buruk siswa, seperti mengajukan penawaran, melarikan diri dari sekolah, dan menyontek saat ulangan. Oleh karena itu, semakin besarnya tuntutan di bidang pendidikan terhadap sekolah, khususnya, untuk menciptakan program-program unggulan yang dapat membantu membentuk karakter generasi muda Indonesia. Program ekstrakurikuler merupakan salah satu inisiatif di sekolah yang dirancang untuk membantu siswa mencapai potensi maksimalnya. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan akademik di luar kelas yang dibarengi dengan layanan konseling yang bertujuan untuk mendukung pertumbuhan siswa sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, minat, dan potensinya melalui program yang dirancang khusus untuk mereka oleh guru dan/atau staf lain yang berkualifikasi, Asmani (2013:62).

Adapaun kegiatan ekstrakurikuler yang biasa dilakukan di SDN 12 Padang Koto Gadang Kecamatan Palembang Kabupaten Agam adalah ekstrakurikuler pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut, peneliti memilih satu kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler pramuka, karena dalam kurikulum merdeka ekstrakurikuler pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib, dan banyak manfaat positif dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka, seperti meningkatkan kedisiplinan, kemandirian, rasa tanggung jawab, rasa nasionalisme, sikap sosial dan keterampilan pada diri siswa.

Hal ini sesuai dengan pendapat Tim Redaksi KMD (2014:15) Pendidikan pramuka digambarkan sebagai proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga yang berupa kegiatan yang menarik, merangsang, menyenangkan, sehat, teratur, dan terarah dengan menerapkan asas-asas kedangkalan dan metode-metode pendidikan kepramukaan. yang tujuan akhirnya adalah pembentukan kepribadian, budi pekerti, akhlak mulia, dan kecakapan hidup.

Undang-Undang No. 12 Tahun 2010 Pasal 4 yang menjelaskan bahwa gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun NKRI, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup. Melalui organisasi gerakan pramuka, siswa dapat belajar untuk bersikap disiplin, mandiri, bertanggung jawab, dsb.

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara di SDN 12 Padang Koto Gadang Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam pada bulan Januari 2023, diperoleh beberapa permasalahan, diantaranya tingkat kedisiplinan, kemandirian dan rasa tanggungjawab siswa masih kurang baik. Dan pada saat pembelajaran berlangsung masih ada beberapa siswa yang membuat gaduh dan tidak memperhatikan saat penjelasan materi, pasif saat kegiatan, masih malu-malu saat tampil di depan umum, mencontek saat ada tugas individu, membuang sampah bukan pada tempatnya, dan bahkan ada yang membolos sekolah. Permasalahan tersebut sudah menunjukkan bahwa karakter beberapa siswa masih kurang baik terutama karakter kedisiplinan siswa. Beberapa permasalahan tersebut sudah mulai berkurang dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler pramuka, terbukti dari hasil wawancara hanya beberapa siswa saja yang melakukan pelanggaran.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah dalam Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 3 Tahun ke IV pada Tahun 2015 dengan judul "Pengaruh Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kemandirian Siswa Kelas IV SD Sekecamatan Bantul Yogyakarta". Hasil penelitian pada siswa kelas IV SD se Kecamatan Bantul ini menunjukkan bahwa keaktifan mengikuti ekstrakurikuler pramuka dapat mempengaruhi kemandirian siswa secara positif dan signifikan dengan harga peluang galat (p) sebesar 0,000, nilai korelasi R^2 sebesar 0,312. Bobot sumbangan efektif kedua variabel sebesar 31,2 % sedangkan sisanya sebesar 68,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Penelitian lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Setyorini dalam Joyful Learning Journal 6 (3) pada Tahun 2016 dengan judul "Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V". Simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) nilai koefisien korelasi antara ekstrakurikuler kepramukaan dan kedisiplinan siswa adalah sebesar 0,593; (2) besarnya koefisien determinasi (R^2) adalah 0,352; dan (3) nilai t hitung sebesar 8,959, t tabel sebesar 1,976 dan signifikansi 0,000. Karena t hitung $>$ t tabel dan signifikansi $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti bahwa terdapat pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan siswa kelas V SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Syahrina dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Volume 2 Nomor 2, Hal 92-102 dengan judul "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Kurikulum 2013 Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V Di Sd Negeri 10 Banda Aceh". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan

ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan siswa di kelas V SD Negeri 10 Banda Aceh. Terbukti dari hasil analisis korelasi antara ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan siswa diperoleh nilai korelasi $0,405 > 0,2656$ dan signifikan $0,002 < 0,005$.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini diantaranya, adakah pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa kelas IV SDN 12 Padang Koto Gadang Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam, dan seberapa besar pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa kelas IV SDN 12 Padang Koto Gadang Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa kelas IV SDN 12 Padang Koto Gadang Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian regresi sederhana. Populasi penelitian berjumlah 54 siswa kelas IV SDN 12 Padang Koto Gadang Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam. Peneliti menggunakan teknik sampling jenuh dengan jumlah sampel 30 siswa. Variabel penelitian yaitu ekstrakurikuler pramuka (X) sebagai variabel bebas, kedisiplinan (Y) sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji linieritas), dan uji data akhir / uji hipotesis (analisis korelasi sederhana, analisis regresi linier sederhana, dan koefisien determinan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif, rata-rata persentase tingkat keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler pramuka dan tingkat kedisiplinan siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi. Rincian hasil analisis deskriptif sebagai berikut,

Tabel 1. Hasil perhitungan rata-rata pada masing-masing variabel

VARIABEL	RATA-RATA SKOR	KATEGORI
EXTRAKURIKULER PRAMUKA (X)	85,07	SANGAT TINGGI
KEDISIPLINAN	80,40	TINGGI

Hasil analisis deskriptif diatas menunjukkan ekstrakurikuler pramuka dalam kategori sangat tinggi, didukung dengan hasil wawancara bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka sudah berjalan dengan baik, namun untuk kedisiplinan dan kemandirian masih kurang, dikarenakan masih ada beberapa siswa yang melakukan pelanggaran. Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan analisis korelasi sederhana dan analisis regresi linier sederhana dengan berbantuan program SPSS versi 23. Hasil analisis korelasi sederhana sebagai berikut,

Tabel 2. Hasil analisis korelasional sederhana

		PRAMUKA	KEDISIPLINAN
PRAMUKA	Pearson Correlation	1	,656**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	30	30
KEDISIPLINAN	Pearson Correlation	,656**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	30

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa ada pengaruh atau hubungan yang positif antara variabel. Nilai Pearson Correlation untuk variabel ekstrakurikuler pramuka dan kedisiplinan sebesar 0,656 dan Sig. 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang kuat antara variabel bebas (X) terhadap masing-masing variabel terikat (Y), dan ada hubungan yang kuat antar variabel terikat. Sedangkan hasil analisis regresi linier sederhana sebagai berikut,

Tabel 3. Hasil analisis regresi sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,681	17,136		-,040	,969
	PRAMUKA	1,152	,250	,656	4,599	,000

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan bahwa pada Coefficientsa memperoleh t hitung > t tabel (4,599 > 2,048) dan signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05). Dengan demikian maka hipotesis (Ha) yang berbunyi ada pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa kelas IV SDN 12 Padang Koto Gadang Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam diterima. Sedangkan untuk seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada hasil koefisien determinan sebagai berikut,

Tabel 4. Hasil koefisien determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,656 ^a	,430	,410	9,812

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan nilai R2 (R Square) sebesar 0,430, maka terlihat bahwa faktor ekstrakurikuler kepramukaan memberikan kontribusi terhadap munculnya kedisiplinan siswa sebesar 43%.

Penelitian yang relevan dengan penelitian di atas adalah penelitian yang dilakukan oleh Ramdhani dalam Jurnal Ilmu Pendidikan dengan Judul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Kurikulum 2013 Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IV SD Negeri 04 Kemiri Tahun Ajaran 2014/2015”. Berdasarkan analisis data dengan taraf signifikansi 5% diperoleh t hitung $>$ t table ($5,755 > 2,31549$) dan koefisien determinasi sebesar 0,413. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam kurikulum 2013 terhadap kedisiplinan siswa kelas IV SD N 04 Kemiri tahun ajaran 2014/2015, dengan sumbangan atau pengaruh sebesar 41,3% terhadap kedisiplinan siswa kelas IV SD N 04 Kemiri tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian yang dilakukan oleh Heryanti dalam Jurnal Pendidikan Biologi (BIOSFERJPB) Volume 9 No 2, 54-59 pada tahun 2016 dengan judul “Hubungan Antara Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dengan Sikap Kepedulian Lingkungan Hidup”. Hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat hubungan positif antara partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan sikap kepedulian lingkungan hidup, dengan hasil regresi menunjukkan bahwa $\hat{Y} = 5,621 + 0,390X$, dan hasil koefisien korelasi diperoleh 0,544.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Erliani dalam Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 2, No. 1 pada Tahun 2016 dengan judul “Peran Gerakan Pramuka untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial dan Kemandirian (Studi Kasus di SDIT Ukhwah dan MIS An-Nuriyyah 2 Banjarmasin)”. Hasil: Upaya pembentukan karakter pada Gerakan Pramuka SDIT AIUkhwah adalah pemahaman, keikhlasan, kerja keras, berjuang dengan sungguh-sungguh, ketaatan, pengorbanan, komitmen, konsisten, persaudaraan, dan kepercayaan. Adapun upaya pembentukan karakter pada gerakan pramuka MIS An-Nuriyah 2 Banjarmasin adalah keteladanan, pembiasaan, teguran dan penghargaan. Perangkat pendukungnya antara lain dari prinsip dasar kepramukaan, metode kepramukaan, dan kode kehormatan.

Penelitian Internasional yang mendukung yaitu penelitian yang dilakukan oleh Kumalasari dalam Journal of Education and Practice, Volume5, Nomor 7, Hal. 166-174 pada Tahun 2014 dengan judul “Living Values Education Model in Learning and Ectracurricular Activities to Construct the Students' Character”. Penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan desain. Temuan penelitian menunjukkan bahwa: 1) model pendidikan nilai hidup dalam kegiatan pembelajaran adalah integrasi nilai-nilai hidup menjadi bahan, metode, media, sumber belajar dan penilaian. 2) model pendidikan nilai hidup dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilakukan melalui kegiatan umum, outbound / karakter, kompetisi, dan berkemah. nilai-nilai hidup yang dibangun melalui pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler seperti disiplin, kemandirian, dll.

Penelitian yang dilakukan oleh Mislia dalam Jurnal International Education Studies, Vol. 9, No. 6 pada tahun 2016 dengan judul “The Implementation of Character

Education through Scout Activities". Hasilnya menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka di SMPN 1 Maros di aspek pendukungnya masih belum optimal. Penelitian ini juga menemukan bahwa keterampilan Pramuka seperti melakukan pertolongan pertama, decoding, camping, berbaris, navigasi dan pemetaan bisa membentuk karakter siswa. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa strategi pembentukan karakter adalah intervensi, teladan, pembiasaan, fasilitasi, penguatan, dan keterlibatan pihak lain.

SIMPULAN

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini diantaranya, adakah pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa kelas IV SDN 12 Padang Koto Gadang Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam, dan seberapa besar pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan dan kemandirian siswa kelas IV SDN 12 Padang Koto Gadang Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan dan kemandirian siswa kelas IV SDN 12 Padang Koto Gadang Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam. Hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa kelas IV SDN 12 Padang Koto Gadang Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam, dengan besar kontribusi sebesar 43%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah (Cetakan VI)*. Jogjakarta: Diva Press.
- Ardiansyah, Ario Arif. 2015. "Pengaruh Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kemandirian Siswa Kelas Iv Sd Sekecamatan Bantul Yogyakarta". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 3 Tahun ke IV*.
- Annu, Singh & Mishra Sunita. 2014. "Extracurricular Activities And Student's Performance In Secondary School". *International Journal Of Technical Research And Applications*
- Erliani, Sa'adah. 2016. "Peran Gerakan Pramuka untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial dan kemandirian (Studi Kasus di SDIT Ukhwah dan MIS An-Nuriyyah 2 Banjarmasin)". *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*
- Heryanti, Erna, dkk. 2016. "Hubungan Antara Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dengan Sikap Kepedulian Lingkungan Hidup (Studi Korelasional Di Sma Negeri 88 Jakarta)". *Jurnal Pendidikan Biologi (Biosferjpb)*
- Kumalasari, Kokom, dkk. 2014. "Living Values Education Model in Learning and Extracurricular Activities to Construct the Students' Character". *Journal of Education and Practice* .

- Mislia, dkk. 2016. "The Implementation of Character Education through Scout Activities". *International Education Studies*
- Prihanawati, Devyta Restu. 2018. "Pengaruh Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kemandirian Siswa Kelas V Sd Negeri Cibuk Lor Seyegan Sleman Tahun Ajaran 2017/2018". *Fundadikdas*.
- Priyatno, Duwi. 2017. *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Setyorini, Dwi Elmi & A. Busyairi. 2016. "Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V". *Joyful Learning Journal*
- Setyorini, Dwi Elmi & A. Busyairi. 2016. "Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V". *Joyful Learning Journal*
- Syahrina, Dhahirah AB, dkk. 2017. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam kurikulum 2013 Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V Di Sd Negeri 10 Banda Aceh". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah* 2(2):92- 102.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.